



**USAHA DAUN DALUMAN DI DUSUN TAMBANG ELEH DESA JAGA RAGA
KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NTB**

Oleh
I Ketut Purwata
Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
Email: iketutpurwata@gmail.com

Abstrak

Usaha daun daluman di Dusun Tambang Eleh Desa Jaga Raga Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, merupakan langkah yang sangat strategis untuk membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan perekonomian melalui usaha mikro berbasis iptek, sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat. Tambang eleh sebagai salah satu dusun, yang subur dan berada antara jalur kawasan wisata kota Mataram dengan Bandara Internasional Lombok, cocok untuk menjadi daerah pengabdian. Rendahnya kemampuan masyarakat mitra dalam mengembangkan olahan dan produksi daun daluman (cincau hijau) sebagai bahan konsumsi dan komoditi serta tatakemelolanya menyebabkan ancaman bagi kelangsungan usaha ini. Oleh karena itu perlu ada upaya yang koprehensif dalam penanganan masalah ini termasuk Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram dan seluruh civitas akademiknya. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengabdian ini adalah: permasalahan produksi seperti kurangnya peralatan, kurang inovatifnya produk; sedang permasalahan manajemen seperti mitra belum memiliki ijin usaha, pasar masih terbatas, promosi kurang, papan nama usaha, serta laporan keuangan. Tujuan dan manfaat pengabdian membantu usaha daluman agar dapat meningkatkan produksi dan memperluas pasar, bagi dosen merupakan pengaplikasikan diri dalam tri darma Perguruan tinggi. Yang menjadi mitra adalah usaha daluman Kirti Dusun Tambang Eleh, Desa Jaga Raga, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode lapangan dengan, penentuan sasaran, mengidentifikasi masalah (sosialisasi dan focus group discussion/FGD), Pelaksanaan solusi (bidang produksi dan bidang management), dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan diharapkan dapat menjawab masalah hambatan pengembangan usaha masyarakat kedepannya.

Kata Kunci : Usaha Olahan Daun Daluman (Cincau Hijau), Manfaat ,Produksi & Tata Kelola

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat dewasa ini menyebabkan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi makanan bergeser menjadi gaya makanan cepat saji (Nordisk,2017). Namun gaya menyantap makanan cepat saji memiliki resiko yang dapat menyebabkan terjadinya berbagai gangguan kesehatan (Stender,et.al, 2007). Salah satu gangguan kesehatan itu seperti kasus obesitas dimana tercatat kondisi perkembangan kasus obesitas memprihatinkan dengan peningkatan yang sangat signifikan (Axelson, et. al.1983).

Hampir seperempat atau 22% orang di dunia diprediksi akan mengalami obesitas pada tahun 2045, angka ini naik 14% dari tahun 2017. Obesitas atau kegemukan menyebabkan 10,3 persen angka kematian didunia (WHO. 2011), Indonesia pada urutan sepuluh didunia sebagai negara memiliki penduduk cenderung obesitas.

Obesitas menyebabkan timbulnya berbagai gangguan kesehatan (Manu,et. al, 2012), seperti, penyakit jantung, kanker, gangguan otak Molly Bray (2019) dan penyakit generatife lainnya. Gwen Winarno (2019) menjelaskan, akar penyakit di dalam makanan terdapat pada proses memasak. Karena itu,

agar dihidari masakan yang diolah secara berlebihan(*process food*). Untuk itu konsep kembali ke alam merupakan suatu cara yang paling efektif dalam mengatur pola hidup yang sehat dari makanan, termasuk kembali ke pola konsumsi yang berbasis alami menjadi solusi memecahkan masalah ini.

Di Indonesia umumnya banyak ditemukan jenis-jenis makanan atau hidangan yang mendukung gaya hidup alami, salah satunya adalah daun daluman. Daun daluman atau juga disebut daun cincau hijau merupakan salah satu bahan makanan dapat diproduksi atau diproses dengan cara alami tanpa menggunakan bahan kimia. Daun cincau merupakan daun yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan es atau minuman. Daun kaya manfaat ini memiliki tekstur dan bentuk yang mirip seperti agar-agar. Selain memiliki rasa yang nikmat dan menyegarkan, daun cincau maupun cincaunya sendiri menyimpan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Pada umumnya obat herbal memiliki rasa yang cenderung pahit, namun cincau ini justru tidak berasa dan nikmat untuk dikonsumsi.

Daun Daluman atau cincau hijau yang memiliki nama ilmiah *Cyclea barbata miers* ini juga dikenal dengan nama daerah tarawulu, camcauh, kepleng dan juju. Terdapat 2 jenis cincau yang sama-sama memiliki khasiat penting bagi tubuh, yakni cincau hitam yang terbuat dari tanaman Perdu *Premna Serratifolia* atau *Mesona Palustris* dan juga cincau hijau yang berasal dari tanaman *Cyclea barbata miers*. Daun daluman tidak saja dimanfaatkan sebagai makanan atau hidangan tapi daun daluman bermanfaat sebagai obat-obatan (Ariyani, et. al, 2009). Tercatat pada indonesiana.tempo.co (2018) manfaat daun daluman atau daun cincau untuk obat radang lambung, zat antioksidan , obat demam, panas dalam, Obat diabetes mellitus yaitu mempunyai khasiat sebagai pengontrol tingkat gula dalam aliran darah. Dengan mengonsumsi daluman akan meringankan kerja hormon insulin pancreas, obat anti inflamasi yang cukup efektif, obat penyakit hipertensi. Sebagai bahan makanan kandungan nutrisi

daun daluman dalam 100 gram terdiri dari Energi: 122 kkal , Protein: 6 g, Lemak 1 g, Karbohidrat 26 g, Kalsium 100 mg, Fosfor 100 mg, Zat besi 3.3 mg, Vitamin A 10.750 SI, Vitamin B1 80 mh, Vitamin C 17 mg, Serat Makanan 6.23 g.

Gambar 1 Contoh daun daluman



Tanaman yang berasal dari jenis tanaman perdu, sehingga pembudidayaannya tidak sulit dan gampang hidup. Dapat ditanam sebagai pagar atau dengan cara tumpang sari. Dalam perkembangannya daun pohon daluman dari hasil risert bukan saja di jadikan sebagai bahan makanan namun dapat menjadi bahan obat-obatan untuk kesehatan (Handayani, et. al. 2018). Potensi daun daluman diuji dengan cara dipaparkan pada empat jenis sel kanker, yaitu sel kanker darah (leukemia), kanker mulut rahim, paru, dan payudara. Ekstrak daun daluman ternyata mampu secara mengagumkan membunuh sel kanker darah (leukemia) sebesar 55-90 persen. Sementara kemampuan daun daluman membunuh sel kanker lain sekira 60 persen. Hal ini menunjukkan daun daluman atau cincau hijau mengandung komponen bioaktif pembunuh sel kanker. Selain itu, ternyata cincau hijau juga mampu menyingkirkan senyawa-senyawa berbahaya pemicu kanker. Kini, manfaat daluman terhadap kanker sedang menjadi perhatian para peneliti. Daluman atau **Cincau** hijau dipastikan mengandung klorofil, zat yang memberi warna hijau pada daun. Banyak literatur menyebutkan klorofil sebagai zat antioksidan, antiperadangan, dan antikanker (Kusmardiyani,el. al, 2014). Masih banyak penelitian dilakukan atas khasiat cincau ini, baik cincau hitam maupun hijau (Widaronia, et. al, 2017) . Seperti juga yang dilakukan oleh

kelompok usaha daluman Kirti sebagai calon mitra.

Dimana berangkat dari keprihatinan dengan melihat perilaku anak-anak yang lebih memilih makanan cepat saji dan minuman yang bergewet, mencoba mengembangkan daun daluman atau cincau hijau sebagai makanan. Disamping itu jenis tanaman ini sangat gampang tumbuh dan mudah dibudidayakan banyak tumbuh dan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Terpikir oleh Ni Kadek Kirti untuk memanfaatkan daun daluman dari pohon daluman untuk dibuat sebagai bahan makanan atau minuman yang variatif, pengganti makanan cepat saji dan bergewet. Awal percobaannya hanya, dibuat bahan makanan dalam bentuk olahan biasa dengan menjadikan bahan berbentuk jeli dan dijadikan sebagai bahan isi dalam minuman dengan segala bentuk dan ukuran. Pertama kali produk ini ditawarkan atau di jual kepada anak sekolah yang ada di daerah

Dusun Tambang Eleh, Desa Jaga Raga, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat dan mereka menerima produk ini sebagai sesuatu panganan yang menarik . Sejak saat itu, diajaklah sanak keluarga dan kerabat yang ada di sekitar untuk membuka usaha ini. Agar ter-organisirnya kegiatan tersebut, pada tahun 2017 oleh Ni Kadek Kirti dibentuk kelompok usaha keluarga yang diberinama “Usaha Daluman Kirti”.

A. Profil Usaha Keluarga Daluman Kirti.

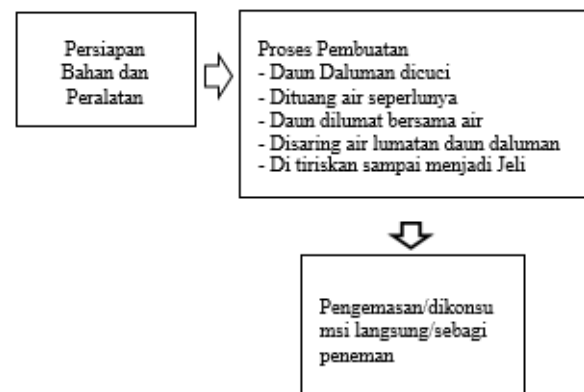
Berdasarkan uraian terdahulu, khalayak sasaran pada program Kemitraan Masyarakat Stimulus stimulus ini adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi yaitu kelompok usaha keluarga daluman Kirti yang wilayah domisilinya ada di Dusun Tambang Eleh, Desa Jaga Raga, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kepengurusan dari kelompok usaha Daluman Kirti ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kepengurusan kelompok Usaha Daluman Tahun 2018

No	Nama	Jabatan
1	Ni Kadek Kirti	Ketua
2	Ni Made Sukini	Bendahara/keuangan
3	I Gede Adnyana	Surat menyurat
4	Ni Nengah Kirti	Bagian Produksi/bahan
5	I Made Sudarsana	Anggota
6	Ni Ketut Kelodan	Anggota
7	I Ketut Dauh	Anggota
8	Ni Nyoman Suari	Anggota

Sumber : *Usaha Daluman Kirti (2019)*

Gambar 2. Alur Proses Produksi Usaha Daluman Kirti



Sumber : *Usaha Daluman Kirti (2019)*

Gambar 3. Produksi Mitra Sangat Sederhana



Sumber : *Usaha Daluman Kirti (2019)*

B. Manajemen Usaha Daluman Kirti.

Konsumen dari usaha daluman ini adalah , anak dan masyarakat disekitar Dusun Tambang Eleh dan Desa sekitar Jaga Raga, Kabupaten Lombok Barat. Dan saat ini menurut informasi dari manajemen Usaha

Daluman Kirti sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pengembangan produksi dan segala variannya agar dapat masuk ke hotel-hotel, sudah mulai ada permintaan dari beberapa hotel yang ada di kota Mataram dan di Senggigi. Hal ini belum bisa terpenuhi karena adanya hambatan dari jumlah sumber daya manusia yang bekerja dan modal usaha yang masih sangat terbatas. Selain itu, pemasaran dilakukan hanya dengan cara sederhana untuk konsumsi local sebab produksi yang dihasilkan baru mencapai 150 Kilo gram perbulan.

Permasalahan Mitra

A. Permasalahan Produksi

1) Peralatan/perlengkapan pembuatan jeli, bubuk dan gorengan daluman masih terbatas dan kurang memadai dan kurang variatif, sehingga menghambat proses produksi. Beberapa peralatan yang digunakan dalam membuat jeli, bubuk dan gorengan daluman usaha daluman Kirti dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peralatan yang digunakan untuk membuat Jeli Daluman, Bubuk dan gorengan daluman pada Usaha Daluman Kirti Tahun 2019

No	Peralatan	Banyaknya alat		Keadaan			
				Baik	Rusak		
1	Bakul	4	Unit	4	buah	0	buah
2	Kelabang Jemur	4	buah	4	buah	0	buah
3	Ember cuci	2	buah	2	buah	0	buah
4	Talam cetak jeli (2, 3, 4 cm)	6	buah	6	buah	0	buah
5	Pisau potong	2	buah	2	buah	0	buah
6	Spon Cuci	2	Biji	2	Biji	0	Biji
8	Baskom Sedang	3	Buah	2	buah	1	buah
9	Penyaringan	3	Buah	2	buah	1	buah
10	Penggorengan	2	Buah	1	buah	1	buah
11	Kompore gas	1	Buah	1	buah	0	buah
12	Mesin penggiling tepung (Sewa)	1	Unit	1	Unit	0	Unit
13	Blender	2	Unit	1	Unit	1	Unit

14	Pemanas packing	1	Unit	0	Unit	1	Unit
----	-----------------	---	------	---	------	---	------

Sumber : Usaha Daluman Kirti, tahun 2019.

1) Produksi kurang inovatif, karena bentuk/dan varian produk kurang menarik dan masih polos, sehingga konsumen kurang memiliki keleluasaan untuk memilih yang sesuai dengan yang dikehendaki.

B. Permasalahan Manajemen

1) Mitra belum memiliki ijin usaha, karena belum ada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga untuk pembuatan legalitas akta pendirian.

2) Pasar masih terbatas, selama ini mitra menjual produk di sekitar Dusun Tambang Eleh dan Desa Jaga Raga, Kabupaten Lombok Barat, itupun tidak secara rutin, padahal apabila bisa memperluas jangkauan pasarnya dengan bagus maka akan menambah penghasilan mereka.

3) Promosi tidak banyak dilakukan, sehingga konsumen sulit untuk mengenali produk dari daun daluman.

4) Tidak adanya plang papan nama mitra usaha, sehingga konsumen kesulitan untuk menjangkaunya

5) Mitra belum pernah membuat pencatatan laporan keuangan. Seperti pada umumnya sektor usaha informal lainnya, aspek pencatatan keuangan usaha, tidak pernah dilakukan oleh mitra. Hal ini selain alasan tidak adanya waktu untuk membuat catatan keuangan yang rapi meskipun sederhana, hal lain yang lebih berpengaruh adalah faktor kesadaran yang belum dimiliki oleh mitra, bahwa pencatatan adalah aspek penting untuk mengetahui/mengukur kinerja/per-kembangan usaha.

Solusi dan target luaran

1. Solusi yang ditawarkan

A. Aspek produksi

- 1) Pengadaan dan penambahan peralatan produksi daun daluman
- 2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk olahan daun daluman yang lebih inovatif dan variatif.

B. Aspek Manajemen

- 1) Pelatihan pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan pendampingan untuk pembuatan akta pendirian serta pengurusan ijin usaha
- 2) Pelatihan manajemen dan perluasan pemasaran
- 3) Membantu membuat vlog melalui fesebook dan lain-lain
- 4) Pembuatan plang papan nama mitra usaha
- 5) Pelatihan membuat catatan/laporan keuangan.

2. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target Luaran

N o	Aspek Kegiatan	Target Luaran	Spesifikasi
1	2	3	4
1	Menambah alat produksi	Peralatan produksi yang memadai dan menunjang proses produksi	Pengadaan peralatan produksi yang lebih memadai, mesin pengiling tepung, alat perekat plastik dan peralatan-peralatan penunjang lain-lain untuk proses produksi.
2	Menambah varian inovasi produksi	Menambah keanekaragaman produk.	Pendampingan dan pelatihan pembuatan produk pangan daluman yang variatif sehingga dapat masuk kepasar yang lebih luas.

3	Peningkatan legalitas kelompok usaha	Memiliki Akta pendirian dan adanya ijin usaha legal	Pendampingan dan pelatihan pembuatan Ad & ART serta pengurusan ijin usaha.
4	Perbaikan manajemen keuangan	Pemahaman pengelolaan administrasi keuangan yang baik.	Pelatihan membuat catatan/laporan keuangan.
5	Peningkatan promosi	Menjadikan usaha daluman lebih menarik konsumen	Membuat spanduk, kartu nama dan papan nama untuk promosi
6	Memperluas jangkauan pasar	Menambah target pasar yang lebih luas lagi	Pelatihan manajemen pemasaran

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan

Kegiatan Program Pengabdian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

A. Pemilihan sasaran

Awalnya team kegiatan pengabdian ini melakukan observasi pada beberapa usaha ekonomi produktif yang terdapat di wilayah sekitar Jaga Raga kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Setelah observasi dilakukan, dilanjutkan dengan memilih mitra yang berminat dan layak bekerja sama dengan team pengabdian ini. Setelah melalui berbagai pertimbangan kelayakan, maka sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah usaha pembuatan produk pakan olahan milik Ni Kadek Kirti yang berlokasi di dusun Tambang Eleh desa Jaga Raga Kecamatan Kediri

Kabupaten Lombok Barat provinsi Nusa Tenggara Barat. Jarak lokasi mitra dengan kampus tempat team pengabdian ini, yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram sekitar 30 km. Setelah tim pengabdian observasi lapangan dan Tanya jawab dengan pemilik usaha, dapat diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek produksi dan aspek manajemen dan pemasaran.

B. Mengidentifikasi masalah

Langkah selanjutnya yang dilakukan team pengabdian adalah mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra; 1) aspek produksi berkaitan dengan keterbatasan peralatan dan kurangnya inovasi produksi, 2) aspek manajemen, klompok usaha belum memiliki ijin usaha dan akta pendirian serta 3) aspek pemasaran, pasar masih terbatas karena dilakukan dari mulut kemulut dan langsung dipasarkan dan kurang varian, plang nama belum ada.

C. Menyampaikan tawaran solusi kepada mitra

Langkah berikutnya adalah memberikan tawaran solusi kepada mitra atas persoalan yang mereka hadapi. Langkah ini diharapkan dapat menjadi solusi tepat bagi mitra untuk menyelesaikan masalah yang selama ini mereka alami.

2. Proses kegiatan atau tahapan/langkah-langkah kegiatan

A. Permasalahan dalam bidang produksi

- 1) Peralatan/perlengkapan pengolahan daun daluman masih terbatas dan kurang memadai.
- 2) Produksi kurang inovatif dan variatif, karena bentuk/modelnya masih polos dan hanya langsung dikunsumsi.

B. Permasalahan Manajemen

- 1) Mitra belum memiliki ijin usaha, karena belum ada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga untuk pembuatan legalitas akta pendirian.
- 2) Promosi tidak banyak dilakukan, sehingga konsumen sulit untuk mendapatkan distribusi produk dari daluman.

- 3) Pasar masih terbatas karena pemasaran dilakukan dari mulut kemulut.
- 4) Tidak adanya plang papan nama mitra usaha.
- 5) Belum melakukan pencatatan laporan keuangan.

C. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang telah disepakati dalam pengabdian ini

- 1) Metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam bidang produksi dan telah disepakati
 - a) Pengadaan/penambahan peralatan produksi untuk pembuatan produk bahan pakan daluman.
 - b) Pelatihan dan pendampingan pembuatan pakan daluman yang lebih inovatif dan kreatif serta variatif.
- 2) Metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam bidang manajemen dan pemasaran dan telah disepakati
 - a) Pelatihan pembuatan AD dan ART serta pendampingan pembuatan Akta pendirian usaha
 - b) Pelatihan manajemen pemasaran
 - c) Membuat spanduk dan memasukkan ke gawai (*gaget*) seperti *facebook*, *Whatsapp*, dll)
 - d) Pembuatan plang papan nama mitra usaha
 - e) Pelatihan membuat catatan / laporan keuangan.

D. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra terhadap program ini adalah mitra mencari informasi terkait peralatan yang dibutuhkan dan harga per itemnya. Informasi-informasi tersebut penting untuk menentukan besaran pengajuan anggaran. Disamping itu mitra dalam pelaksanaan program nantinya akan mengundang para anggota kelompok untuk dapat mengikuti pelatihan pembuatan produk pakan daluman yang lebih inovatif, kreatif dan variatif dan juga mengundang dan masyarakat yang ada di wilayah sekitarnya tempat produksi daluman agar termotivasi untuk mau ikut serta dalam melaksanakan kegiatan semacam ini, atau setidaknya dapat memahami

bahwa tanaman daluman dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi, selain itu mitra berpartisipasi dalam mengikuti pendampingan manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan pendampingan dalam pembuatan akta pendirian kelompok usaha.

E. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan

Evaluasi dalam Program Pengabdian, akan dilakukan kontrol/pengawasan secara bertahap terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dengan maksud, apabila terdapat adanya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mitra, seperti adanya gangguan mesin, pemahaman membuat laporan keuangan dan pemasaran masih ada kesulitan, maka tim pengabdian akan segera membantu mitra mencari solusi.

Keberlanjutan kegiatan program Pengabdian ini, setelah selesai dilaksanakan akan direncanakan untuk melanjutkannya pada program yang sama namun di perluas jangkauannya yaitu Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Atau Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), hanya beda skimnya Tujuan dari PPK adalah menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek dan meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri serta menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Partisipasi Mitra

Program Pengabdian ini terlaksana dengan baik sesuai harapan karena:

1. Partisipasi aktif atau antusiasme Mitra menyiapkan:
 - a. Tempat atau lokasi dan waktu pelaksanaan,
 - b. Konsumsi selama berlangsungnya kegiatan, alat praktikum, dan sarana pendukung kegiatan lainnya,
2. Keikutsertaan aktif atau antusias Mitra mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan jadwal dan perencanaan

kegiatan (*rundown*) acara pelatihan secara serius,

3. Disamping itu kesediaan dan keikut kepala dusun ikut aktif mendorong, memotivasi, terlibat serta memfasilitasi terselenggaranya kegiatan Pengabdian. Disamping itu penyediaan lahan untuk pengembangan pohon daluman untuk ketersediaan bahan daun daluman kedepannya.

B. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan evaluasi dalam Program pengabdian antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi evaluasi (perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi).
2. Menentukan tingkat capaian atau keberhasilan program (ouput dan outcomes). Output terkait penyajian, penguasaan dan penyerapan materi, kemampuan mempraktekkan. Sedangkan dimensi outcomes peserta memiliki kepraksanaan berinteraksi dengan wisatawan.
3. Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar penyusunan laporan dan rekomendasi akhir Pengabdian.

C. Manajemen/Tata Kelola Organisasi

Manajemen/ tata kelola organisasi yang masih rendah di atasi dengan diskusi dengan ketua kelompok usaha daun daluman . Hasil diskusi adalah walaupun kelompok usaha sudah ada ketua, sekertaris dan bendahara namun dalam penerapannya tidak semua tugas jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Dalam pengabdian ini diberikan pengarahan atau sosialisasi fungsi dan tugas dari masing-masing jabatan yang dipegang dan diharapkan konsisten dalam aplikasinya.

Disamping itu di berikan pelatihan tehnik dan tatacara pengurusan ijin usaha untuk pengembangan usaha kedepannya. Disamping itu untuk memperluas pemasaran agar dapat menjangkau ke pada grai-grai ritail dan hotel dan restaurant. Kemudian memberikan pelatihan kepada kelompok usaha daun daluman untuk memanfaatkan tehnologi seperti gawai (*gatget*) whatssup, twiiter,

facebook, instagram dan lain-lain. Pembuatan plang papan nama usaha daun daluman. Membantu membuat dan membimbing pelatihan membuat catatan pembukuan keuangan sederhana dan membuat laporan keuangan.

Dalam pengabdian ini juga dijabarkan tugas dari masing-masing jabatan mulai dari ketua kelompok usaha daluman sampai dengan bendahara. Berikut adalah proses wawancara antara ketua Pengabdian dengan ketua Kelompok usaha daun daluman Kirti dan beberapa anggota (gambar 6).

Gambar 6. Wawancara Ketua Pengabdian dengan ketua kelompok usaha daun daluman Kirti dan beberapa pemilik daun daluman.



Hasil dari wawancara ini adalah observasi awal terkait dengan bantuan yang dibutuhkan oleh kelompok usaha daun daluman Kirti di dusun Tambang Eleh.

Para pemilik tanaman daluman masih kurang paham dan masih berpikiran bahwa secara tradisional terkait dengan pengolahan dan manfaat tanaman ini. Sebagai tanaman perdu dan gampang tumbuh lebih sering tanaman ini dianggap sebagai semak atau jarang dimanfaatkan secara produktif., disamping itu organisasi usaha daluman yang masih minim pengetahuan (Tata Kelola Organisasi), hasil panen daun daluman yang tidak mendapatkan harga pasar yang maksimal karena belum banyak konsumen yang memahami manfaat dan kurangnya varietas dan keanekaragaman pengolahan panganan ini. Hasil tani kebanyakan hanya dikonsumsi secara pribadi dan selebihnya hanya jadi gulma. Tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah

dilakukan ini adalah dengan diadakannya sosialisasi. Berikut adalah foto kegiatan sosialisasi terhadap kelompok usaha daun daluman di Dusun Tambang Eleh, Desa Jaga Raga, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB.

Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Kelompok Usaha Daun Daluma



Hasil dari sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada pemilik tanaman daluman terkait dengan peluang besar akan menanam atau memiliki tanaman daun daluman, pentingnya pemahaman terkait dengan manfaat dan cara menanam tanaman daun daluman. Sosialisasi ini dihadiri oleh 14 Orang baik Ibu-Ibu maupun Bapak-Bapak.

Hasil sosialisasi juga untuk memberikan peralatan untuk produksi yang sederhana dan teknik dan cara penggunaannya agar efektif dan tepat guna dalam mengolah daun daluman baik untuk panganan maupun yang lainnya. Beberapa peralatan yang rencananya akan diberikan untuk menambah varian produksi dan peningkatan hygiene produk tidak dapat terlaksana disebabkan oleh terbatasnya dana. Namun kelompok usaha daluman akan berusaha untuk dapat memilikinya.

Team Pengabdian internal dari STP Mataram mengalami kendala pada saat

pelaksanaan pengabdian terkait dengan pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dikarenakan sebagian anggota kelompok usaha daun daluman adalah petani. Sehingga pada saat akan melaksanakan sosialisasi mereka telah pergi ke sawah untuk bekerja. Jadi hanya anggota kelompok tani yang meluangkan waktu dari jauh-jauh hari dan libur pada saat itu yang bisa datang untuk menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut. Bahkan sosialisasi harus dilakukan pada malam hari atau sore hari.

Beberapa anggota kelompok usaha daun daluman Kirti menganggap bahwa kegiatan tersebut tidak begitu penting bagi mereka. Mereka beranggapan bahwa ke sawah lebih penting ketimbang mengikuti acara sosialisasi yang dilakukan oleh team pengabdian internal dari STP Mataram, padahal sebelumnya tim telah bersepakat dengan ketua dan sekretaris kelompok usaha daluman Kirti.

Dalam kegiatan sosialisasi beberapa pemilik tanaman daluman menanyakan terkait dengan cara menanam yang baik serta manfaat dari kesehatan serta dapat dioleh jadi apa saja daun daluman ini dan diapakan saja. Terkait dengan hal tersebut team dari STP Mataram menjawab pertanyaan demi pertanyaan dan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini adalah diadakannya praktek langsung.

5.4. Rendahnya SDM Mitra Pada Aspek Keterampilan (*Skil*) Dan Pengetahuan (*Knowledge*) Tentang Proses Produksi

Rendahnya SDM pada aspek keterampilan (*skil*) dan pengetahuan (*knowledge*) tentang proses pengolahan daun daluman oleh kelompok usaha daun daluman kirti metode yang digunakan oleh team pengabdian adalah dengan mengadakan sosialisasi

Hasil dari sosialisasi ini 14 orang. Dari hasil sosialisasi peserta lebih paham dan mengerti tentang proses penanaman daluman yang tepat dan pengolahan hasil daun daluman lebih baik dan lebih banyak varian sebagai makanan dalam bentuk lain, misalnya seperti Jeli, teh daluman, daluman bubuk, kripik daluman, kue-kue lainnya.

Gambar 8. Hasil pengolahan daun daluman menjadi aneka panganan



PENUTUP

Kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

Masih rendah pemahaman dan pengetahuan pemilik tanaman daluman tentang manfaat dan aneka varian dan manfaat pengolahan daun daluman bagi kelompok usaha daun daluman. Setelah ada pengabdian ini masyarakat mengetahui cara menanam dan manfaat daun daluman, sedang kelompok usaha daun daluman paham tentang mengelola usaha agar lebih baik, baik administrasi, cara promosi.

Kelompok usaha daun daluman Kirti telah memperoleh kemampuan dalam pembuatan panganan atau kue-kue dari hasil pengolahan daun daluman yang variatif, kreatif, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan bagi anggota usaha daun daluman Kirti khususnya dan masyarakat umumnya dibandingkan sebelum diolah dengan cara lama.

Saran

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah Mitra membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan dalam pengolahan daun daluman produk panganan atau makanan yang variatif dan inovatif siap kemas dan siap jual, sehingga bisa dipasarkan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stender, Dyerberg, Astrup (2007), *Fast food: unfriendly and unhealthy*, International Journal of Obesity volume 31, pages 887–890.

- [2] Axelson Brinberg Durand (1983), *Eating at a fast-food restaurant - A social psychological analysis*, Journal Of Nutrition Education And Behavior , Volume 15, Issue 3, Pages 94–98.
- [3] Manu, Tanvi, Anu, Neeraj, Ahmad (2012), *An Inside Review Of Cissampelos Pareira Linn: A Potential Medicinal Plant Of India*. International Journal Of Pharmacy, ISSN 2230-8407.
- [4] Handayani, Elya, Nuraini, Puspitasari (2018), *Cyclea barbata leaf extract: lipoxygenase inhibitory activity and phytochemical screening*, International Journal Of Applied Pharmacunetics, Volume 10, Special Issue 1, 2018.
- [5] Ariyani, Saputri, Nurhidayati (2009), *Efektivitas Daun Cincau Hijau (Cyclea barbata Miers) Sebagai Anti Oksidan Alami Pada Produk Jambal Patin (Pangasius hypophthalmus)*, Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan , Vol. 4 No. 2, Desember 2009
- [6] Kusmardiyani, Insanu, Asyhar (2014), *Effect A Glycosidic Flavonol Isolated from Green Grass Jelly (Cyclea barbata Miers) Leaves*, Elsevier ,Procedia Chemistry 13 (2014) 194 – 197.
- [7] Widarona, Suprihartini, Ulilalbab, Anggraeni (2017), [Pengaruh Penambahan Ekstrak Cincau Hijau \(Cyclea barbata Miers\) Terhadap Overrun dan Daya Terima Es Krim](#), [Akademi Gizi Karya Husada Kediri, August 2017.](#)
- [8] <https://lifestyle.okezone.com/read/2019/03/04/298/2025733/jangan-terkecoh-tampilan-makanan-cepat-saji-kini-semakin-sehat>
- [9] <https://republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/19/03/24/pouk89328-gwen-winarno-makanan-adalah-obat>
Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](#) dengan judul "Obesitas Penyebab Kelima Kematian di Dunia",
- [10] <https://lifestyle.kompas.com/read/2011/02/25/10395088/obesitas.penyebab.kelima.kematian.di.dunia>
- [11] <https://indonesiana.tempo.co/read/121713/2018/01/15/singkongmuda23/5-manfaat-dari-daun-cincau-bagi-kesehatan-manusia>
- [12] <https://id-id.facebook.com/notes/indonesia-health-care-club/khasiat-luar-biasa-daun-cincau/227450997267473/>
- [13] 13.Undang-undang Pariwisata No 10 tahun 2010
- [14] 14.Provinsi Nusa Tenggara Barat,2000 , *Sepuluh Tahun Pembangunan Pariwisata Nusa Tenggara Barat.*